

Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo

Fanniar Aurelia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Fanniararelia26@gmail.com

Feby Galih Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Febygalih12@gmail.com

Gabrielle Michaela K

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Gabrielle.michaela7539@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of digital accounting systems on business development for UMKM in Sidoarjo. This research uses a qualitative approach with a case study method. The population in this study are SMEs in Sidoarjo who use a digital accounting system, and the sample is taken using a purposive sampling technique. The data in this study were collected using in-depth interview techniques and relevant sources on the internet. Data analysis was performed using qualitative analysis.*

The results of the study show that the use of digital accounting systems has a significant influence on business development for UMKM in Sidoarjo. In its use, the digital accounting system simplifies the process of recording and reporting finances, as well as assisting UMKM owners in making more precise and accurate business decisions. In addition, the use of digital accounting systems also helps UMKM in increasing the efficiency and effectiveness of business operations, so as to produce better business performance.

In this case, it is advisable for UMKM in Sidoarjo to adopt a digital accounting system as part of their business development strategy. This will help UMKM improve their business performance and compete with other UMKM. In addition, the government can also provide support and assistance to UMKM to adopt digital accounting systems, so as to accelerate the growth of UMKM in Indonesia.

Keywords : *digital accounting system, business development, UMKM, Sidoarjo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peranan sistem digital accounting terhadap pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Sidoarjo yang menggunakan sistem digital accounting, dan sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan sumber-sumber yang relevan di internet. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital accounting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Dalam penggunaannya, sistem digital accounting mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih

Received April 30, 2023; Revised Mei 27, 2023; Accepted Juni 17, 2023

* Fanniar Aurelia, Fanniararelia26@gmail.com

tepat dan akurat. Selain itu, penggunaan sistem digital accounting juga membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis, sehingga mampu menghasilkan kinerja bisnis yang lebih baik.

Dalam hal ini, disarankan bagi UMKM di Sidoarjo untuk mengadopsi sistem digital accounting sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis. Hal ini akan membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis dan bersaing dengan UMKM lainnya. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada UMKM untuk mengadopsi sistem digital accounting, sehingga mampu mempercepat pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Kata kunci: sistem digital accounting, pengembangan bisnis, UMKM, Sidoarjo

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu dampak dari perkembangan tersebut adalah penggunaan sistem digital accounting atau akuntansi digital. Penggunaan sistem digital accounting sangat berguna untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangan dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan akurat. Sistem ini juga dapat meminimalisir kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2021, terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Namun, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan bisnisnya, seperti minimnya akses terhadap modal dan kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak adalah Kabupaten Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kota industri di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Namun, UMKM di Sidoarjo masih menghadapi masalah dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi informasi, termasuk sistem digital accounting.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem digital accounting terhadap pengembangan bisnis UMKM di Sidoarjo. Dengan mengetahui pengaruh sistem digital accounting, diharapkan UMKM di Sidoarjo dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan meningkatkan kinerja keuangan serta pengembangan bisnis.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal untuk mengetahui peranan sistem digital accounting terhadap perkembangan bisnis UMKM di Sidoarjo.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur pada periode waktu April 2023.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik atau manajer UMKM yang sudah maupun yang belum menggunakan sistem digital accounting di Sidoarjo.

5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang menggunakan sistem digital accounting di Kabupaten Sidoarjo. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 UMKM.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Wawancara langsung dengan pemilik atau manajer UMKM yang menggunakan maupun yang belum menggunakan sistem digital accounting di Sidoarjo.
- Observasi langsung terhadap sistem digital accounting yang digunakan oleh UMKM di Sidoarjo.

7. Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

8. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini tidak digunakan hipotesis dan analisis statistik, namun data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui peranan sistem digital accounting terhadap perkembangan bisnis UMKM di Sidoarjo. Analisis data akan dilakukan dengan mengidentifikasi tema dan pola dalam data serta menjelaskan hubungan antara tema dan pola tersebut dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

A. Profil Responden

Dalam penelitian ini, responden yang diambil sebanyak 5 sample pemilik UMKM di Sidoarjo yang menggunakan sistem digital accounting Berikut adalah profil responden yang diperoleh:

No	Jenis Usaha	Usia	Jenis kelamin	Lama usaha	Karyawan	Jenis Digital Accounting	Memakai Digital Accounting		Omset		Ket.
							Sudah	Belum	Sebelum	Sesudah	
1	Baso Aci (makanan)	25	Pria	1 tahun	2 Orang	Gofood	☒		Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Naik
2	Tas Blacu (tekstil)	35	Wanita	3 tahun	3 Orang	Shopee	☒		40 – 50 Tas	200 Tas	Naik
3	Ayam Geprek (makanan)	40	Wanita	4 tahun	1 Orang	Gofood	☒		Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Naik
4	Sablon Baju Grosir (industri tekstil)	34	Pria	6 tahun	4 Orang	Manual		☒	Rp. 2.500.000		Tetap
5	Toko Herbal Jamu Rodyah	50	Wanita	10 tahun	2 Orang	Manual		☒	Rp. 1.500.000		Tetap

Tabel 1. Profil Responden

Keterangan :

Informan 1 = UMKM Baso Aci (Pengembangan Bisnis) = Aplikasi Makanan Online & E-payment

Informan 2 = UMKM Tas blacu (Pengembangan Bisnis) = E-Commerce Online Shop

Informan 3 = UMKM Ayam Geprek (Pengembangan Bisnis) = Aplikasi Makanan Online

Informan 4 = UMKM Sablon Baju Grosir (Tidak mengalami pengembangan) = Manual

Informan 5 = UMKM Toko herbal Jamu rodyah (Tidak mengalami pengembangan)= Manual

B. Hasil Analisis

Dari analisis informan 5 bisa kita lihat dari ke 5 informan tersebut mereka dominan memiliki karyawan 1-4 orang, usia dominan 25-50 tahun ,jenis kelamin 25% Pria dan 75 % wanita, lama usaha rata –rata 1-10 tahun.

Dari hasil wawancara ke 5 informan berikut yaitu 3 dari mereka sudah menggunakan digital accounting dalam perkembangan bisnis, sedangkan 2 diantaranya masih menggunakan sistem manual/pencatatan manual dalam bisnis yang dijalankan. Berikut adalah wawancara dari ke lima narasumber :

Pertanyaan :

1. Pertanyaan Pertama

”Apakah anda sudah menggunakan digital accounting?Jika jawaban anda tidak ,mengapa anda tidak menggunakan digital accountig sebagai pengembangan bisnis ?”

Informan 1= Ya saya sudah menggunakan digital accounting

Informan 2 = ya saya sudah menggunakan digital accounting

Informan 3 = ya saya sudah menggunakan digital accounting

Informan 4 = tidak, alasan saya tidak menggunakan digital accounting karena saya kurang mengerti dalam penggunaannya, terlalu ribet

Informan ke 5 = tidak, karena menurut saya tanpa adanya digital accounting, penjualan saya juga sudah cukup lumayan, dan juga apabila menggunakan sistem/aplikasi digital accounting, cara nya cukup ribet

Kesimpulan = pada sample 1,2 dan 3 sudah menggunakan digital accounting, dan pada sample ke 4& 5 tidak menggunakan digital accounting

2. Pertanyaan Kedua

Untuk pengguna digital accounting

”Bagaimana sistem digital Accounting membantu anda dalam memantau penjualan dan stock barang secara real time”

Informan 1 = Ya, saya hanya perlu membuka aplikasi saya, lalu melihat berapa produk saya yang hari itu terjual, dan saya juga bisa melihat grafik penjualan saya. Dan untuk stock barang kami hanya menggunakan aplikasi pemesanan makanan online. Jadi kami tidak bisa melihat bagaimana cara atur stock barang habis.

Informan 2 = Sangat membantu, kalau menurut saya karena dengan adanya digital accounting ini, saya jadi tau stock barang di toko saya hanya tersisa berapa, hanya dengan saya cek lewat aplikasi dan tentunya bisa saya lakukan dimana saja dan kapan saja.

Informan 3 = Jawabannya serupa dengan sample 1 (pertama) karena keduanya kan sama-sama memakai aplikasi Pemesanan makanan online jadi tidak bisa melihat stock barang.

Untuk UMKM Pencatatan Manual

“Apakah anda merasa, dengan berjualan menggunakan pencatatan manual itu cukup efisien dalam segi waktu?”

Informan ke 4 = tidak, kadang saya masih sering kerepotan dalam mengatasi pelanggan, belum lagi apabila ada order dari pelanggan dalam jumlah yang cukup banyak, dan saya tidak bisa melihat stock barang saya tinggal berapa, hal itu menyebabkan saya harus menghitung ulang dan melakukan order lagi di toko pusat, hal itu menyebabkan saya rugi dalam waktu. Pelanggan pun akan lebih lama menunggu dan malas order di toko kami, hal itu akan berdampak dalam penurunan omset.

Informan ke 5 = Ya lumayan

Kesimpulan pertanyaan 2 :

Dapat disimpulkan bahwa pada umkm pengguna digital accounting, mereka merasakan dengan adanya digital accounting ini dapat membantu mereka dalam memantau penjualan dan stock barang, tetapi yang perlu diketahui bahwa tidak semua aplikasi digital accounting dapat memantau stock, tergantung dari sarana penggunaan aplikasi setiap umkm, lain halnya dengan UMKM pencatatan manual, mereka merasakan menggunakan pencatatan manual tidak efisien pada waktu.

3. Pertanyaan ke 3

Untuk pengguna digital accounting

“Apakah sistem digital accounting membantu anda dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami”

Sample 1 = Ya membantu

Sample 2 = Ya membantu

Sample 3 = Ya membantu

Untuk UMKM pencatatan manual

“Apakah dengan anda menggunakan laporan keuangan dengan manual, hasil yang muncul sudah akurat ?”

Informan 4 = menurut saya tidak,karena saya sering melakukan kesalahan dalam pencatatan manual hal tersebut yang membuat kami selalu rugi.

Informan 5 = tidak,hasil yang muncul tidak akurat,karena sering terjadi kesalahan dalam penghitungan angka

Kesimpulan pertanyaan 3 = Sistem digital accounting memang dapat membantu dalam membuat/memantau laporan keuangan yang akurat,karena jika menggunakan Pencatatan manual Pasti sering terjadi Human Error,Maka dari itu alangkah baiknya para umkm memakai digital accounting agar hasil akhir Menjadi akurat.

Untuk pengguna digital accounting

Bagaimana Anda menilai keuntungan dari penggunaan sistem digital accounting dalam bisnis anda?”

Informan 1 = Sangat membantu karena adanya digital accounting ini ,penjualan saya jadi lebih berkembang

Informan 2 = menurut saya, saya merasa diuntungkan dengan adanya digital accounting ini, karena kan saya jual tas di e-commerce online, jadi saya merasa dengan adanya digital ini, saya lebih mudah menjual dan mempromosikan produk saya ke berbagai kota hingga luar pulau, sehingga saya bisa mengakses ke berbagai customer .

Informan 3 = Ya lumayan membantu

Kesimpulan : Dari ketiga informan tersebut menyatakan penggunaan digital accounting adalah memberikan keuntungan, pada informan (1) Penjualan lebih bagus, dan profit meningkat, pada informan ke (2) dan menyebarkan produk dan mengenal banyak customer baru di berbagai daerah dan kota, sedangkan pada informan (3) dia merasa keuntungan dari digital accounting ini lumayan membantu, Kemungkinan besar adanya digital Accounting ini, belum cukup berpengaruh pada informan ke 3.

Untuk UMKM pencatatan manual

“Apakah dari beberapa pertanyaan yang sudah saya ajukan ke Ibu/Bapak ,adakah niat hati dari bapak/ibu untuk menggunakan digital accounting.mengingat jaman sudah berkembang”

Informan 4 = kayaknya saya bakal coba deh pakai digital accounting,secara o rderan saya juga semakin hari semakin banyak,sayagak mau kalau nanti saya sampai salah dalam bikin laporan keuangan,yang ada nanti saya jadi rugi,dan mengingat jaman makin canggih banyak orang lebih milih mengakses E-commerce dalam belanja online,jadi saya akan semakin tergugah ingin memakai digital accounting dalam sarana penjualan online ,agar saya juga bisa dengan mudah menjangkau customer dari berbagai kota hingga mancanegara”

informan ke 5 = seperti nya iya

Kesimpulan : Dari ketiga sample tersebut menyatakan penggunaan digital accounting adalah memberikan keuntungan, pada informan (1) Penjualan lebih bagus, dan profit meningkat, pada informan (2) dan menyebarkan produk dan mengenal banyak customer baru di berbagai daerah dan kota, sedangkan pada informan (3) dia merasa keuntungan

dari digital accounting ini lumayan membantu, Kemungkinan besar adanya digital Accounting ini, belum cukup berpengaruh pada informan ke 3

4. Pertanyaan Keempat

Untuk pengguna digital accounting

“Apa anda merasa sistem digital accounting memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pencatatan manual?”

Informan 1 = Ya memang membantu

Informan 2 = Sangat membantu, jawabannya serupa dengan pertanyaan ke 2

Informan 3 = Ya lumayan membantu

Untuk pengguna digital accounting dan Pencatatan manual

"Apakah menurut anda dengan adanya digital accounting ini, sangat mempengaruhi pada omset anda baik menaikkan atau mengalami perubahan baik"

Informan 1 = Ya sangat mempengaruhi sekali, dulu yang sebelum saya menggunakan digital ini omset saya hanya Rp.500.000, sejak saat menggunakan omset saya jadi naik bisa mencapai kurang lebih Rp.1.000.000 juta perharinya.

Informan 2 = Kalau menurut saya ini sangat mempengaruhi ya, karena dulu sebelum pakai digital accounting ini penjualan sepi, hanya mengandalkan orang-orang sekitar yang sudah berlangganan. paling sehari bisa menjual 40-50 tas saja, tapi setelah menggunakan digital accounting ini (penjualan online) saya jadi kebanjiran orderan. Sehari bisa menjual kurang lebih 200 tas, omset saya pun semakin besar.

Informan 3 = Iya cukup mempengaruhi omset, kalau di saya sejak ada digital accounting ini omset saya jadi lumayan naik kira-kira sehari dapat Rp1.000.000, biasanya sebelum pakai digital ini mah, paling banyak dapet cuma Rp.500.000.

Untuk umkm pencatatan manual

"Lalu bagaimana dengan anda, sebagai penjual UMKM yang tidak menggunakan digital accounting dalam penerapan bisnis anda, apakah anda merasakan tanpa adanya digital accounting, bisnis anda sudah cukup lebih sehat dari segi omset?"

Informan ke 4 = Ya nama nya juga jualan ya jadi ya lumayanlah, kadang sepi kadang rame, hanya mengandalkan beberapa customer tetap/langganan saya yang sering order untuk omset tetap tidak berubah berkisar Rp.2.500.000 perhari

Informan ke 5 = Lumayan, sebenarnya tanpa saya menggunakan digital aplikasi/digital accounting lah, bisnis saya juga mengalami peningkatan omset, karena yang saya jual kan untuk orang tua, jadi kalau laku itu pasti, banyak yang beli itu pasti jadi tidak bisa mengomentari untuk masalah omset, tapi yang lebih pastinya itu sekitar Rp 1.500.000 perhari.

A. Pengaruh Sistem Digital Accounting terhadap Pengembangan Bisnis pada UMKM di Sidoarjo

Dalam penelitian ini, pengaruh sistem digital accounting terhadap pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo dilihat dari aspek, yaitu pengembangan bisnis dari segi penjualan.

1. Pengembangan Bisnis dari Segi Penjualan

Dalam aspek ini, responden diminta untuk memberikan pendapat mereka tentang pengaruh sistem digital accounting terhadap peningkatan penjualan. Berikut adalah hasil wawancara dengan responden

- Informasin 1 : Sangat membantu,kalau menurut saya karena dengan adanya digital accounting ini,saya jadi tau stock barang di toko saya hanya tersisa berapa ,hanya dengan saya cek lewat aplikasi dan tentunya bisa saya lakukan dimana saja dan kapan saja.
- Informan 2 : Sistem digital accounting membantu saya untuk membuat laporan penjualan yang lebih akurat dan mudah dipahami. Dengan begitu, saya bisa menentukan strategi pemasaran yang lebih tepat untuk meningkatkan penjualan.
- Responden 3 : Saya bisa melihat tren penjualan dari waktu ke waktu dengan sistem digital accounting. Jadi saya bisa mengatur persediaan barang dan mempersiapkan promosi yang lebih efektif untuk mendorong penjualan.

Dari hasil wawancara dengan responden, dapat dilihat bahwa sistem digital accounting memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan bisnis dari segi penjualan pada UMKM di Sidoarjo. Sistem ini membantu pemilik UMKM untuk melihat data penjualan dan stok barang secara real-time, membuat laporan penjualan yang lebih akurat, serta memantau tren penjualan dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan pemilik UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam meningkatkan penjualan.

Dari hasil wawancara dengan responden, dapat dilihat bahwa sistem digital accounting memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi operasional bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Sistem ini membantu pemilik UMKM dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan, memantau laporan keuangan, mengurangi Human Error dalam mencatat transaksi keuangan, serta memantau persediaan barang. Hal ini memungkinkan pemilik UMKM untuk menghemat waktu dan tenaga dalam mengelola bisnis.

PEMBAHASAN

Sebelum Memakai Sistem Digital Accounting	Setelah Memakai Sistem Digital Accounting
Hanya menggunakan cara promosi Manual, yaitu dari mulut ke mulut saja. Hal itu tidak mungkin menjadi cara yang efektif, jika ingin mencapai target dari sebuah rencana penjualan.	Mengingat teknologi kini semakin canggih, semua serba digital dan, oleh karena itu para pelaku UMKM pun menerapkan Digital Accounting sebagai sarana penjualan mereka dan memanfaatkan internet sebagai salah satu metode untuk berinteraksi dan bertransaksi antara penjual dan pembeli dari berbagai kota hingga luar pulau.
Pendapatan tidak terlalu besar dibanding dengan memakai digital accounting, karena tidak bisa menjangkau masyarakat luas/satu negeri.	UMKM sudah membuktikan bahwa dengan adanya Digital Accounting ini, bisnis mereka jauh lebih maju dan berkembang dengan jangkauan pembeli yang lebih luas. Otomatis pendapatan mereka pun juga jauh lebih besar, hal ini secara tidak langsung membantu perekonomian nasional.
Beberapa informan yang masih menggunakan pencatatan manual mengatakan bahwa mereka masih sering kesusahan dalam mengatasi pelanggan dengan jumlah yang banyak dan mereka juga kesusahan dalam membuat laporan keuangan manual dengan akurat yang berakibat pada kerugian usaha mereka.	Informan yang sudah menggunakan digital accounting bisa mendapatkan laporan keuangan yang akurat karena menggunakan sistem pada digital accounting.
Stock produk yang tersedia harus dicek secara manual.	Stock produk yang tersedia bisa dicek hanya dengan melalui aplikasi yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

B. Peranan Sistem Digital Accounting terhadap Pengembangan Bisnis

Faktor-faktor positive pada pengembangan bisnis UMKM dengan adanya digital accounting :

1. UMKM jadi lebih aktif dan update segala informasi masa kini di era digital yang berhubungan dengan Penjualan dengan adanya sarana digital accounting tersebut.
2. Dengan di bantu internet,dan penggunaan digital accounting seperti shopee, dll, penjual dapat menjangkau beberapa pembeli dari luar kota hingga luar pulau.
3. Penjualan meningkat, karena produk sudah dikenal luas oleh pembeli, maka omset penjualan pun semakin besar.
4. Pencatatan dilakukan secara digital ,tidak manual lagi,jadi kemungkinan untuk terjadi kesalahan pencatatan sangat minim, karena dijalankan oleh sistem.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Pemilik UMKM dapat menggunakan sistem digital accounting sebagai wadah untuk meningkatkan penjualan dan dapat menjangkau beberapa customer yang jauh.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel penelitian yang digunakan masih terbatas sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi UMKM di Sidoarjo.penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif sehingga tidak dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pengaruh sistem digital accounting pada kinerja keuangan UMKM.

E. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat lebih representative terhadap populasi UMKM di Sidoarjo. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh sistem digital accounting pada kinerja keuangan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran sistem digital accounting terhadap pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, ditemukan bahwa sistem digital accounting memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Dalam aspek penjualan, sistem digital accounting membantu pemilik UMKM untuk melihat data penjualan dan stok barang secara real-time sehingga mereka bisa lebih cepat mengambil keputusan untuk meningkatkan penjualan dan mencegah kehabisan stok barang. Selain itu, sistem digital accounting juga membantu pemilik UMKM untuk membuat laporan penjualan yang lebih akurat dan mudah dipahami sehingga mereka bisa menentukan strategi pemasaran yang lebih tepat untuk meningkatkan penjualan.

Dalam aspek efisiensi operasional, sistem digital accounting membantu pemilik UMKM untuk mengurangi waktu dan biaya dalam proses akuntansi dan pembuatan laporan keuangan. Dengan sistem digital accounting, proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan bisa dilakukan secara otomatis dan lebih efisien sehingga pemilik UMKM bisa fokus pada pengembangan bisnis dan inovasi produk.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo. Pemilik UMKM dapat menggunakan sistem digital accounting sebagai alat untuk meningkatkan penjualan, dari hasil penelitian dari kelima responden kami 3 diantaranya pemakai digital accounting dan dua diantaranya menggunakan pencatatan manual, menyatakan bahwa sistem digital accounting ini mempunyai pengaruh yang positif dari segi omset dan penjualan hal ini diperkuat dengan data wawancara dengan responden kami seperti berikut; Pada responden 1 omset sebelum memakai digital accounting hanya mencapai Rp 500.000 kini dengan beralihnya ke sistem digital accounting omset pada bisnis responden 1 naik menjadi Rp 1.000.000 perhari, pada responden 2 sebelum menggunakan digital accounting hanya bisa menjual 40-50 tas saja, sekarang bisa mencapai penjualan hingga 200 orderan tas perhari, pada responden ke 3 dari omset Rp 500.00, kini menjadi Rp 1000.000 perhari. Pada responden ke 4 omset yang didapat sehari-hari sebesar Rp 2.500.000 dan responden ke 5 sebesar Rp 1.500.000 yang tidak menggunakan digital accounting, mereka tidak merasakan adanya perkembangan dari omset mereka, karena mereka hanya mengandalkan beberapa. Dari sini bisa disimpulkan bahwa kurangnya kepercayaan dan pemahaman masyarakat terhadap Digital accounting. Dari penelitian ini kami memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM di Sidoarjo sebaiknya mulai menggunakan sistem digital accounting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan dalam bisnis mereka.
2. Pemerintah dan lembaga terkait sebaiknya memberikan edukasi dan pelatihan kepada para umkm yang belum go digital agar segera menggunakan sistem digital accounting ,karena zaman sudah memasuki teknologi digital.Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan jumlah sampel yang lebih besar untuk menghasilkan data yang lebih representatif terhadap populasi UMKM di Sidoarjo.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo, seperti strategi pemasaran dan inovasi produk.

Dalam rangka meningkatkan pengembangan bisnis pada UMKM di Sidoarjo, penggunaan sistem digital accounting perlu diperhatikan sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan manfaat bagi pemilik UMKM. Melalui edukasi dan pelatihan yang tepat, diharapkan penggunaan sistem digital accounting dapat ditingkatkan dan membantu meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan dalam bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Junaidi, N., Nurjanah, & Akbar, R. (2020). Pengaruh Akuntansi Digital terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan, dan Kepercayaan Investor. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 9(2), 1-11.
- Li, Y., & Chen, H. (2017). Pengaruh Sistem Akuntansi Digital terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Taiwan. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 21(5), 1-9.
- Ma'ruf, M. Z. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Nasional. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Ma'ruf, Samsul. (2018). Sistem Digital Accounting: Solusi Bagi UKM dan Bisnis Online. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 6(2), 113-118.
- Nurjanah. (2019). Pengaruh Akuntansi Digital terhadap Pertumbuhan Bisnis Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. *Journal of Economic and Social Studies*, 9(2), 11-22.
- Prasetio, Dwi. (2019). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 24-30.
- Safitri, A., Fauzi, A., & Cahyono, E. (2020). Pengaruh Akuntansi Digital terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 11-21.
- Sari, Eka Novita. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 80(1), 36-42.
- Sutopo, S., & Sopia, I. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Digital terhadap Proses Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *International Journal of Economic Research*, 15(2), 233-245.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tahir, I., & Halim, A. (2018). Pengaruh Akuntansi Digital terhadap Pemanfaatan Sumber Daya dan Kinerja Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(23), 139-150.
- Wibowo, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Bisnis UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 91-104.